

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui tentang :

1. Pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.
2. Pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.
3. Pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta dengan alamat Jl.Prihatin, Komplek TNI-AL Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai rendahnya minat berwirausaha siswa.

Waktu yang digunakan dalam penelitian selama 4 bulan yaitu dari bulan Februari-Mei 2017. Waktu penelitian dipilih karena pada bulan tersebut masih

adanya proses belajar mengajar dan sudah berlangsung ujian tengah semester sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan observasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁷¹. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut pendapat sugiono :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. Metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”⁷².

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi mengatakan bahwa, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok⁷³.

Dengan pendekatan *Ex Post Facto*, adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut ke

⁷¹ Sugiono, Statistika untuk penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 1.

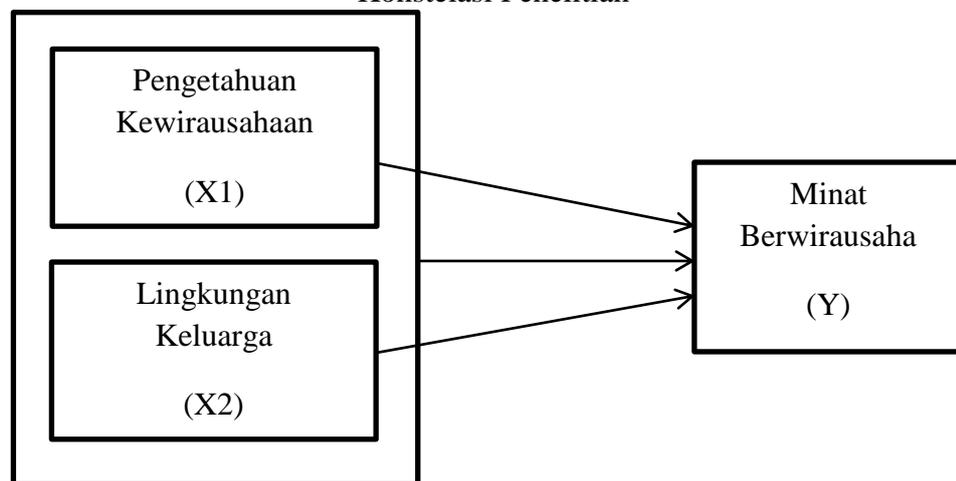
⁷² Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta), 2011, h. 8.

⁷³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 2004), h. 3

belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut⁷⁴.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1) yaitu pengetahuan kewirausahaan dan (X2) lingkungan keluarga dengan variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Keterangan : X1 : Pengetahuan Kewirausahaan
 X2 : Lingkungan Keluarga
 Y : Minat Berwirausaha
 → : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁵. Populasinya

⁷⁴Sugiono, *Op. Cit.*, h. 7.

⁷⁵Ibid, h. 90

adalah siswa SMA Negeri 72 Jakarta sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 72 Jakarta.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil yang diteliti⁷⁶. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, dikatakan proportional karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara proporsi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini⁷⁷. Sampel diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil 142 siswa.

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI Bahasa	33	$\frac{33}{240} \times 142 = 19,5$ Dibulatkan menjadi 19
2	XI IPS 1	35	$\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21
3	XI IPS 2	35	$\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21
4	XI IPS 3	34	$\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20
5	XI IPA 1	35	$\frac{35}{240} \times 142 = 20,7$ Dibulatkan menjadi 21
6	XI IPA 2	35	$\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20
7	XI IPA 3	34	$\frac{34}{240} \times 142 = 20,11$ Dibulatkan menjadi 20
Jumlah		241	142

Sumber : Data diolah penulis

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131

⁷⁷ Sugiono, *Ibid*, h. 61

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarakan pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta.

a. Minat Berwirausaha

1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah adanya keinginan dan sikap positif dalam diri seseorang, timbulnya perasaan senang dari dalam hati, memiliki tujuan untuk berprestasi dan keinginan mempunyai penghargaan yang akan memunculkan gairah serta dorongan untuk menjadi wirausaha yang percaya diri, pandai melihat peluang, berani mengambil resiko dari keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentu akan terus menggali dari berbagai sumber untuk mengetahui dan mengembangkan minatnya menjadi seorang pengusaha.

2. Definisi Operasional

Minat berwirausaha adalah adanya keinginan dan sikap positif dalam diri seseorang, timbulnya perasaan senang dari dalam hati, memiliki tujuan untuk berprestasi dan keinginan mempunyai penghargaan yang akan memunculkan gairah serta dorongan untuk menjadi wirausaha yang percaya diri, pandai melihat peluang, berani mengambil resiko dari keterampilan yang dimilikinya. minat berwirausaha diukur menggunakan kuesioner dengan model skala likert. adapun indikatornya adalah adanya niat berwirausaha, keyakinan seseorang

untuk meningkatkan taraf hidup, kecenderungan hati untuk berwirausaha, dan keinginan berprestasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggambarkan model skala *likert*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat berwirausaha adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel minat berwirausaha.

Tabel III.2
Indikator variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Butir Soal		Drop	Final	
		+	-		+	-
1	Adanya Niat Berwirausaha	1,2,3,4,5	6	3	1,2,4,5	6
2	Keyakinan Seseorang Untuk Meningkatkan Taraf Hidup	7,8,9,11,13,14	10,12,15,16	10	7,8,9,11,13,14	12,15,16
3	Kecenderungan Hati Untuk Berwirausaha	17,18,20,21,22,23	19,24	17	18,20,21,22,23	19,24
4	Keinginan Berprestasi	25,26,27,28,29,30,31,32	33	29,31	25,26,27,28,30,32	33
Jumlah		33		5	28	

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel minat berwirausaha menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala penilaian untuk minat berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah penulis

4. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Untuk menguji validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁷⁸.

Proses pengembangan instrumen variabel minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator minat berwirausaha. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

⁷⁸ Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Rumus yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
- X_i : deviasi dari skor X_i
- $\sum X_i$: jumlah skor X_i
- x_t : deviasi dari skor X_t
- $\sum X_t$: jumlah skor X_t
- $\sum X_i X_t$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 33 terdapat 5 pernyataan drop, dan 28 pernyataan menjadi kuesioner final.

Selanjutnya, pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁷⁹. Berdasarkan perhitungan menggunakan microsoft excel nilai reliabilitasnya 0,94 artinya memiliki tingkat sangat tinggi.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah Varian butir

S_t^2 = Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diolah penulis

B. Pengetahuan Kewirausahaan

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan memahami wawasan kewirausahaan yang ditangkap seseorang melalui panca indera mengenai nilai tambah barang atau jasa yang diciptakan dengan sumber daya (alam dan manusia) serta didapat dari proses pembelajaran kemudian diingat tentang penciptaan bisnis baru yang kreatif, inovasi, mampu membaca peluang, kemampuan manajerial dan prinsip kewirausahaan.

2. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan memahami wawasan kewirausahaan yang ditangkap seseorang melalui panca indera mengenai nilai tambah barang atau jasa yang diciptakan dengan sumber daya (alam dan manusia) serta didapat dari proses pembelajaran kemudian diingat tentang penciptaan bisnis baru yang kreatif, inovasi, mampu membaca peluang, kemampuan manajerial dan prinsip kewirausahaan. Instrumen penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan menggunakan tes yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan soal pilihan ganda, kemudian instrumen tersebut diisi oleh responden dengan lima alternatif jawaban. Butir pernyataan tentang pengetahuan kewirausahaan mengacu pada definisi konseptual pengetahuan kewirausahaan adapun indikatornya adalah kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan, kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif,

kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk, kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi, kemampuan menganalisis peluang usaha dan kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel III.5
Indikator variabel pengetahuan kewirausahaan

No	Indikator	Butir	Drop	Final
1	Kemampuan mengetahui konsep kewirausahaan	1,2,3,4,5,6		1,2,3,4,5,6
2	Kemampuan menciptakan dan menghasilkan produk	7,8,9,10,11,12	9	7,8,10,11,12
3	Kemampuan menganalisis peluang usaha	13,14,15,16,17,18	13	14,15,16,17,18
4	Kemampuan berpikir kreatif dan berperilaku inovatif	19,20,21,22,23,24		19,20,21,22,23,24
5	Kemampuan mengelola dan menggabungkan faktor produksi	25,26,27,28,29,30	28	25,26,27,29,30
6	Kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi	31,32,33,34,35		31,32,33,34,35
Jumlah		35	3	32

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir tes variabel pengetahuan kewirausahaan disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu a, b, c, d dan e terdapat satu jawaban benar. Untuk setiap jawaban benar bernilai 1 dan 0 untuk jawaban yang salah. Sesuai dengan kriteria III.6

Tabel III.6
Skala penilaian untuk Pengetahuan Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber : Data diolah oleh penulis

4. Validasi instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁸⁰.

Proses pengembangan instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator pendidikan kewirausahaan. Kemudian setelah disetujui, instrumen di ujicobakan secara acak kepada siswa.

⁸⁰ Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} : koefisien korelasi poin biserial

M_p : mean skor dari subjek yang menjawab benar

M_t : mean skor total

Sd_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi subjek yang menjawab benar

q : 1-P

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop. Berdasarkan perhitungan dari 35 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan drop, dan sebanyak 32 pertanyaan menjadi final.

Pernyataan yang valid dihitung nilai reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁸¹. Berdasarkan perhitungan dengan microsoft excel nilai reliabilitas sebesar 0,89 artinya memiliki nilai yang sangat tinggi

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan yang valid
- p = responden yang menjawab benar
- q = responden yang menjawab salah
- S_t^2 = Jumlah Varian total

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diolah penulis

C. Lingkungan Keluarga

1. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Orang tua bertugas dalam pembentukan pola pikir, pembentukan kepribadian dan pembentukan karakter yang bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial dan dapat digunakan di kehidupan bermasyarakat dalam proses sosialisasi.

2. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang didapat oleh anak saat lahir ke dunia dan orang tua berperan sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan untuk menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Penyusunan instrumen penelitian mengenai lingkungan keluarga menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut diisi oleh responden dengan lima alternatif jawaban. Adapun indikatornya adalah pola asuh orang tua, kondisi ekonomi orang tua, relasi antar anggota keluarga, motivasi orang tua dan suasana lingkungan rumah.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggambarkan model skala *likert*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan variabel lingkungan keluarga.

Tabel III.8
Indikator variabel lingkungan keluarga

No	Indikator	Butir Soal		Drop	Final	
		+	-		+	-
1	Pola Asuh Orang Tua	1,2,3,4,6	5	5	1,2,3,4,6	
2	Kondisi Ekonomi Orang Tua	8,10,11, 12	7,9	9	8,10,11,12	7
3	Relasi Antar Anggota Keluarga	13,14,15,16,18,19	17		13,14,15,16,18,19	
4	Motivasi Orang Tua	20,21,22,23	24,25,26		20,21,22,23	24,25,26
5	Suasana Lingkungan Keluarga	27,28,29,32	30,31	29,30,31	27,28,32	
jumlah		31		5	26	

Sumber : Data diolah oleh penulis

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel lingkungan keluarga menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.9

Tabel III.9
Skala penilaian untuk lingkungan keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh penulis

4. Validasi Instrumen Penelitian

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli⁸².

Proses pengembangan instrumen variabel lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan model skala *likert* yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator lingkungan keluarga. Kemudian setelah disetujui, instrumen di ujicobakan secara acak kepada siswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

X_i : deviasi dari skor X_i

$\sum X_i$: jumlah skor X_i

x_t : deviasi dari skor X_t

$\sum X_t$: jumlah skor X_t

$\sum X_i X_t$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

⁸² Sugiono, *Ibid*, h. 141.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 32 pernyataan terdapat 5 pernyataan drop, sebanyak 27 pernyataan final.

Selanjutnya, pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga⁸³. Berdasarkan perhitungan dengan microsoft excel nilai reliabilitas sebesar 0,91 artinya memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\Gamma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah Varian butir

S_t^2 = Jumlah Varian total

⁸³ Suharsimi Arikunto, *ibid*, h. 221.

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.10
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diolah oleh penulis

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁸⁴.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogrov Smirnov, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal

⁸⁴ Duwi Priyatno, Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.

Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila

jumlah variabel independennya minimal dua⁸⁵. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{\sum Y}{n}\right) - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (minat berwirausaha)

X₁ = variabel bebas pertama (pengetahuan kewirausahaan)

X₂ = variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b₁ = koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (pengetahuan kewirausahaan)

b₂ = koefisien regresi variabel kedua, X₂ (lingkungan keluarga)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara individu terhadap minat berwirausaha menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel

⁸⁵ Sugiono, *Ibid*, h. 275.

independen dengan variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak hipotesis penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha,
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yakni :

- 1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁸⁶. Hipotesis penelitiannya :

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$$2) H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R)

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y)

⁸⁶ Wahid Sulaiman, Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya, (Yogyakarta : Andi, 2004), h. 79.

secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)⁸⁷. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu juga sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan :

R_{y,x_1,x_2} = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁸⁷ Wahid Sulaiman, Ibid, h. 83